

# KRISTINA NANDIS

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 21-Jan-2022 10:37PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1740949146

**File name:** Kristina\_Nandis.docx (17.91K)

**Word count:** 1306

**Character count:** 8762

**PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN INTENSITAS  
ASET TETAP TERHADAP  
MANAJEMEN PAJAK  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2018)**

**ABSTRAK**

Peningkatan profitabilitas intensitas persediaan serta intensitas aset tetap bisa meningkatkan jumlah pajak sebagaimana yang akan dibayar oleh pihak industri manufaktur, sehingga perlu dilakukan manajemen pajak agar jumlah pembayaran pajak minimum dan terkontrol. Tujuan dari riset ini ialah untuk secara langsung dapat melihat serta yang mengetahui sebuah pengaruh profitabilitas, intensitas serta intensitas aset terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur di BEI yang secara parsial. Desain yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif, Dalam penentuan sampel yang akan digunakan pada riset ini ialah menggunakan sampel purposive sampling, oleh sebab itu dalam sampel pada riset ini berjumlah 12 perusahaan sebagaimana terdaftar pada BEI. Adapun data yang akan digunakan pada riset ini ialah menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2016 – 2018.

**Kata Kunci: Intensitas aset tetap, Intensitas Persediaan, manajemen pajak, Perusahaan Manufaktur dan Profitabilitas**

## PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang**

Manajemen perpajakan dapat dikatakan sebagai salah satu penyalur Sebagaimana dapat diupayakan oleh pihak WP sehingga segala sesuatu dapat berhubungan secara langsung dengan pihak perpajakan sebagaimana dapat dikelola secara efisien serta ekonomis. Yang artinya bahwa pihak manajemen perpajakan ini merupakan sebuah proses yang dapat meminimalkan terkait dengan beban perpajakan sehingga dapat dilaksanakan pada porsi yang ada sehingga berdasarkan dengan ketentuan yang mana telah dicantumkan pada UU perpajakan.

Perpajakan dapat dikatakan juga sebagai salah satu sumber penerimaan yang dimiliki oleh negara, akan tetapi terhadap pihak industri pajak dapat dikatakan sebagai salah satu depan sebagaimana yang akan ditanggung oleh pihak industri itu sendiri. Menurut Indrihastuti & Amaniyah (2020) pajak merupakan sebuah sistem pembayaran yang secara wajib akan dikeluarkan oleh kalangan masyarakat berlandaskan pada aturan yang ada. Sistem perencanaan atas perpajakan merupakan sebuah tindakan terkait dengan penerima yang akan dimiliki oleh negara sebagaimana telah tersebar sehingga pihak pemerintah secara langsung akan menaruh perhatian yang secara khusus terhadap perpajakan. Pemerintah negara Republik Indonesia secara langsung dapat melaksanakan sebuah tindakan intensifikasi dalam sebuah pepaya untuk secara langsung dapat mengoptimalkan di berbagai macam sektor perpajakan Berdasarkan hal yang ada kecil maupun besarnya sistem penerimaan atas perpajakan secara langsung dapat menentukan pada anggaran pendapatan belanja negara. Terhadap pajak penghasilan ialah sebuah pajak atas semua penghasilan yang berupa upah atau gaji yang mana dilaksanakan pembayaran yang akan diterima oleh WP yang secara pribadi sebagaimana berlandaskan kepada jabatan serta pekerjaan Mukhoffi et al., (2014).

Ditemukan banyak sekali industri-industri mana dapat melaksanakan sebuah perencanaan yang terdahulu sebagaimana berlandaskan pada kewajiban atas perpajakan, oleh sebab itu dapat memanfaatkan dengan berbagai macam jalan alternatif sebagaimana dengan tujuan sehingga pajak yang akan disetor jauh lebih ekonomis dan efektif. Sistem perencanaan atas perpajakan dapat dikatakan sebagai salah satu metode untuk dapat memanipulasi sehingga beban pajak yang serendah mungkin dapat diperkenalkan atas peraturan bacakan Mukhoffi et al., (2014) Aktivitas yang ada sering dikenal dengan nama manajemen perpajakan. aktivitas

manajemen atas perpajakan ini perlu dilaksanakan oleh pihak industri sebagaimana melanggar serta tidak melanggar berdasarkan apa yang telah dituangkan dalam UU. Adapun sebuah tindakan upaya pada saat melanggar aturan sebagaimana dikenal dengan nama penghindaran pajak sedangkan pada sebuah tindakan upaya yang sama sekali tidak melanggar aturan sering dikenal dengan nama penghindaran perpajakan. Oleh sebab itu pihak industri sama sekali tidak diinginkan sehingga dikenakan sebuah tenda sehingga harus lebih meminimalkan tingkat pendapatan yang ada.

Apabila aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen perpajakan dalam sebuah industri yang tidak efektif sehingga dapat mengakibatkan sebuah kesempatan industri untuk memiliki Insentif atas perpajakan sebagaimana dengan tujuan untuk dapat meminimalkan perpajakan sebagaimana yang akan dibebankan terhadap industri. Industri juga dampak meminimalkan pada aspek profitabilitas sebagaimana yang dapat digambarkan berdasarkan pada ROA sehingga secara langsung dapat memaksimalkan pada sistem manajemen perpajakan atas industri. Industri yang memiliki peningkatan pada profitabilitas secara langsung akan dikenakan pajak yang secara tinggi pula. Industri yang mampu untuk melaksanakan berbagai macam aktivitas manajemen atas perpajakan dapat dikatakan sebagai salah satu industri yang mempunyai profitabilitas jauh lebih baik, sehingga pada profitabilitas yang tinggi pada sebuah industri secara langsung juga dapat memaksimalkan pada tingkat perpajakan yang harus dibayar oleh pihak industri.

Tingginya sebuah intensitas atas persediaan secara langsung juga dapat mengakibatkan pada anggaran tambahan yang mana dapat juga meminimalkan pada pendapatan industri. PSAK No.14 Mengatakan bahwa tingkat penjumlahan terhadap pemborosan atas anggaran Penyimpangan administrasi serta umum serta anggaran penjualan sebagaimana akan dikeluarkan dari anggaran persediaan serta akan diakui sebagai salah satu depan pada sebuah waktu yang terjadi. Anggaran tambahan yang ada mengakibatkan terjadinya investasi industri terhadap tingkat persediaan secara langsung dapat meminimalkan pada jumlah perpajakan yang mana akan dibayar oleh pihak industri. Minimnya pembayaran atas perpajakan sebagaimana dapat dilaksanakan oleh pihak industri hal tersebut disebabkan karena adanya sebuah hubungan yang secara dunia antar pendapatan industri dengan perpajakan sebagaimana yang harus dibayar oleh pihak industri.

Bertambahnya pada jumlah perpajakan yang akan dibayar oleh pihak industri hal tersebut disebabkan karena tidak adanya sebuah faktor pengurangan atas perpajakan dalam sebuah kepemilikan persediaan, hal tersebut dikarenakan adanya sebuah perbedaan antara

grade ori serta penelitian yang akan dilakukan sebagaimana perlu akan dikaji jauh lebih baik terkait dengan pengaruhnya intensitas persediaan terhadap manajemen perpajakan.

Industri manufaktur dapat dikatakan sebagai salah satu industri mempunyai penjumlahan aset istimewa pada aset tetap. Hal ini juga secara langsung akan dimanfaatkan oleh sistem perencanaan atas perpajakan. aset tetap dapat disusutkan secara tahapan berlandaskan pada masa pemanfaatan. Tingkat penyusutan yang ada secara langsung juga dapat meringankan beban atas perpajakan yang akan dibayar oleh pihak industri. Mengingat pihak industri manufaktur merupakan salah satu industri yang akan menjual produk yang akan dimulai berdasarkan pada proses produksi sebagaimana secara langsung juga tidak akan terlepas dari nilai identitas persediaan bahan baku. Tingkat pembelian objek pada riset industri manufaktur yang mana terdapat pada BEI disebabkan karena industri tersebut mempunyai daya saing yang cukup tinggi dengan perusahaan lainnya, maka sangat diperlukan manajer yang benar-benar bisa handle manajemen pajaknya dengan baik.

Industri dapat memaksimalkan pada sistem manajemen atas perpajakan dengan cara penghindaran insentif, Salah satu cara yang akan digunakan intensitas pada aset tetap sebagaimana untuk memaksimalkan pada ada kendaraan perpajakan yang ada, intensitas terhadap aset tetap dapat memberikan sebuah benar terhadap beban pajak industri hal tersebut disebabkan karena terdapat beban depresiasi yang ada atas kepemilikan terhadap aset yang mana dapat juga memberikan sebuah pengaruh terhadap beban perpajakan industri hal ini disebabkan karena akan bertindak sebagai pengurangan atas perpajakan

## 2. Rumusan Masalah

Sebagaimana pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga pada riset ini rumusan masalah yang akan diangkat antara lain:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI ?
- b. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI ?
- c. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga pada riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat antara lain :

- a. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI

- b. Untuk mengetahui intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI
- c. Untuk mengetahui intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya manfaat penelitian ini, peneliti berharap sehingga secara langsung akan diberikan sebuah pemanfaatan sebagai berikut:

- a. Terhadap, sebagai sarana untuk menambahkan wawasan dan digunakan untuk membandingkan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dan pada saat penelitian.
- b. Terhadap industri diharapkan, untuk kedepan untuk jauh lebih berhati-hati pada saat melaksanakan sistem manajemen atas perpajakan tidak dapat digolongkan atas penyelundupan pajak.
- c. Bagi Universitas, hasil dari riset ini secara langsung dapat mengaplikasikan serta menerapkan teori perkuliahan yang didapat pada saat penelitian.
- d. Untuk peneliti yang akan datang, Akan selalu diharapkan pada riset ini dapat untuk mengkaji berbagai macam literatur serta secara langsung juga akan dapat mendukung para riset-riset yang akan datang sebagaimana berhubungan langsung dengan faktor yang mempengaruhi terhadap manajemen perpajakan.

# KRISTINA NANDIS

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |  |     |
|---|--|-----|
| 1 | Submitted to Higher Education Commission<br>Pakistan<br>Student Paper  | 4%  |
| 2 | anyflip.com<br>Internet Source   | 2%  |
| 3 | Submitted to Unika Soegijapranata<br>Student Paper   | 1%  |
| 4 | docplayer.info<br>Internet Source  | 1%  |
| 5 | ejournal.stiesyariah bengalis.ac.id<br>Internet Source   | 1%  |
| 6 | repository.widyagama.ac.id<br>Internet Source  | 1%  |
| 7 | Siti Lailatul Hidayah, Trisni Suryarini.<br>"Pengaruh Faktor Keuangan dan Non<br>Keuangan Terhadap Manajemen Pajak<br>dengan Indikator Tarif Pajak Efektif",<br>STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan,<br>2020<br>Publication | <1% |



Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On